

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan yang tidak diperoleh oleh alat-alat prosedur statistik atau alat-alat kuantifikasi lainnya. Hal ini dapat mengarah pada penelitian tentang kehidupan, sejarah, perilaku seseorang atau hubungan-hubungan interaksional (Ahmadi Rulam, 2014, hal. 15). Landasan penelitian kualitatif adalah filsafat *post-positivisme* atau disebut juga paradigma *interpretative* dan *konstruktif*. Filsafat *post-positivisme* memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh (*holistic*), kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif (*recipcoral*). Penelitiannya dilakukan pada objek yang alami, yakni objek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika objek tersebut (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016, hal. 28).

Adapun jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus (*case study*) merupakan penelitian tentang suatu “kesatuan sistem”. Kesatuan ini berupa program, kegiatan, peristiwa, atau sekelompok individu yang terikat oleh tempat, waktu, atau ikatan tertentu (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016, hal. 62). Tujuan dari penelitian studi kasus yaitu mengembangkan suatu *register* fakta atau peristiwa secara urut, menggambarkan, mengajarkan, dan membuktikan atau mencoba (Ahmadi

Rulam, 2014, hal. 70). Sehingga jenis penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah yang ingin diteliti oleh peneliti, yakni faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR Subsidi iB BTN Syariah menjadi bermasalah dan langkah-langkah yang dilakukan Bank BTN Syariah dalam penyelesaian pembiayaan KPR Subsidi iB bermasalah.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan peneliti gunakan sebagai objek untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dalam penelitian ini akan dilaksanakan di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin yang terletak di JL. Jend. Ahmad Yani Km. 2, No. 7, Komplek Pertokoan Mitra, Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70122.

C. Objek Penelitian

Objek adalah apa yang akan diselidiki selama kegiatan penelitian (Muhammad Fitrah dan Luthfiah, 2017, hal. 156). Peneliti menentukan objek dalam penelitian ini yaitu mengenai Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

D. Subjek Penelitian

Subjek adalah orang yang dilakukan penelitian oleh peneliti. Subjek dalam konsep penelitian merujuk pada informan yang hendak dimintai

informasi atau digali datanya (Muhammad Fitrah dan Luthfiah, 2017, hal. 152). Peneliti menentukan beberapa informan (subjek penelitian) dari penelitian ini, yaitu:

1. 1 (satu) orang pegawai yang mengurus pembiayaan KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
2. 2 (dua) orang nasabah yang ikut dalam pembiayaan KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan-bahan kasar (*rough materials*) yang dikumpulkan berupa rekaman, transkrip wawancara, catatan, foto, buku, dokumen, dan artikel surat kabar (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016, hal. 108). Data yang akan digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data primer (pokok) dan data sekunder (penunjang).

a. Data Primer (Pokok)

Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, meliputi:

- 1) Faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR Subsidi iB BTN Syariah menjadi bermasalah

2) Langkah-langkah yang dilakukan Bank BTN Syariah dalam penyelesaian pembiayaan KPR Subsidi iB bermasalah

b. Data Skunder (Penunjang)

Data penunjang adalah data yang berkenaan dengan objek atau lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah singkat berdirinya PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
- 2) Keadaan struktural PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
- 3) Keadaan pegawai PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.
- 4) Keadaan nasabah PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Informan, yaitu terdiri dari Kepala PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, 1 (satu) orang pegawai yang mengurus pembiayaan KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, dan 2 (dua) orang nasabah yang ikut dalam pembiayaan KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin.

- b. Dokumen, yaitu catatan tertulis tentang gambaran umum lokasi penelitian.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang *esensial*. Pengumpulan data kualitatif bukanlah mengumpulkan data melalui instrument seperti halnya penelitian kuantitatif di mana instrumennya dibuat untuk mengukur variabel-variabel penelitian, tetapi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif instrument utama adalah peneliti sendiri (*human instrument*), untuk mencari data dengan berinteraksi secara simbolik dengan informan/subjek yang diteliti (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016, hal. 163). Maka di sini peneliti menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi Partisipasi Pasif (*Passive Participation*)

Dalam hal ini peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut (M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, 2016, hal. 170). Peneliti cukup mengamati dan merekam apa yang sedang berlangsung. Peneliti juga bisa sambil memberikan pertanyaan-pertanyaan tertentu (Ahmadi Rulam, 2014, hal. 37).

Peneliti mengambil observasi pasif (tanpa ikut terlibat di dalamnya) agar lebih fokus untuk mengamati apa saja yang dikerjakan oleh nara sumber yang menjadi subjek dalam penelitian ini pada saat kegiatan yang

diamati tersebut berlangsung, sehingga data yang diperoleh akan lebih lengkap dan jelas.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah prosedur pengumpulan data dengan melakukan percakapan pada satu atau beberapa orang untuk mendapatkan informasi dari orang yang bersangkutan (Lexy J Moelong, 1993, hal. 186). Ada beberapa jenis wawancara, di antaranya adalah wawancara tidak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas di mana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datannya (Sugiyono, 2017, hal. 233). Sedangkan wawancara terstruktur adalah sebaliknya, di mana peneliti telah menyiapkan instrumen sebagai pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap sebelum melakukan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil dua jenis wawancara, yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Peneliti mengambil kedua jenis wawancara ini agar memudahkan penelitian. Wawancara terstruktur peneliti gunakan untuk pertanyaan-pertanyaan khusus yang harus dijawab oleh nara sumber sesuai dengan instrumen yang telah peneliti siapkan. Sedangkan wawancara tidak terstruktur peneliti gunakan untuk beberapa pertanyaan yang harus dijawab oleh nara sumber secara lebih detail serta untuk pertanyaan spontan yang mungkin terjadi pada saat wawancara berlangsung. Dalam hal ini, wawancara

dilakukan dengan Kepala PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, 1 (satu) orang pegawai yang mengurus pembiayaan KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin, dan 2 (dua) orang nasabah yang ikut dalam pembiayaan KPR Subsidi iB di PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin. Wawancara ini akan dilakukan beberapa kali sesuai dengan keperluan dengan tujuan memperoleh data secara lengkap.

3. Dokumentasi

Dokumentasi diartikan sebagai upaya untuk mendapatkan data dengan cara mengumpulkan informasi dari dokumen, arsip, berita dan hal lain yang dianggap penting serta mendukung terlaksannya penelitian (Suharsimi Arikunto, 2002, hal. 133). Dokumentasi yang penulis gunakan nantinya berupa data monografi dari PT. Bank Tabungan Negara (Persero), Tbk Kantor Cabang Syariah Banjarmasin dan data-data penting lainnya.

G. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya

jenuh (Sugiyono, 2010), hal. 246). Berikut langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, yaitu:

1. *Reduksi Data*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2010), hal. 247). Di sini peneliti melakukan reduksi data dengan merangkum hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis cari yaitu tentang faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR Subsidi iB BTN Syariah menjadi bermasalah dan langkah-langkah yang dilakukan Bank BTN Syariah dalam penyelesaian pembiayaan KPR Subsidi iB bermasalah. Peneliti membuang data yang tidak penting kemudian mengatur data sedemikian rupa sehingga membuka gambaran tentang hasil pengamatan.

2. *Display Data*

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *display*-kan data atau menyajikan data. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan untuk penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami (Sugiyono, 2010, hal. 249). Dalam tahap ini peneliti akan melakukan penyajian data sesuai dengan

data yang didapatkan, kemudian diklasifikasikan berdasarkan tema-tema inti untuk memudahkan dalam pengambilan kesimpulan. Dalam penelitian ini penyajian data yang dimaksud adalah dengan menggunakan teks yang bersifat naratif untuk mendeskripsikan hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis cari yaitu tentang faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR Subsidi iB BTN Syariah menjadi bermasalah dan langkah-langkah yang dilakukan Bank BTN Syariah dalam penyelesaian pembiayaan KPR Subsidi iB bermasalah.

3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah yang terakhir adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Verifikasi adalah upaya membuktikan kembali benar atau tidaknya kesimpulan yang dibuat, atau sesuai atau tidaknya kesimpulan dengan kenyataan (Ali Mohammad dan Asrori Muhammad, 2014, hal. 289). Setelah data dalam bentuk teks yang bersifat naratif, kemudian dibuat suatu kesimpulan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yang penulis cari yaitu tentang faktor-faktor yang menyebabkan pembiayaan KPR Subsidi iB BTN Syariah menjadi bermasalah dan langkah-langkah yang dilakukan Bank BTN Syariah dalam penyelesaian pembiayaan KPR Subsidi iB bermasalah.

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan

konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2010), hal. 252).

H. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif merupakan hal yang sangat penting, karena hasil penelitian akan dikatakan ilmiah jika sudah melalui tahap pengujian. Sebagai upaya pengecekan keabsahan data dari penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi menurut Moleong adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Lexy J Moelong, 1993, hal. 178). Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan cara menguji kebenaran data tertentu dengan informan lain.

2. Triangulasi Data

Triangulasi data dilakukan dengan cara membandingkan data yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi di lapangan.

3. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan cara mencari data lain tentang sebuah fenomena yang diperoleh dengan menggunakan metode yang

berbeda, yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode ini dibandingkan dan disimpulkan sehingga memperoleh data yang bisa dipercaya. Dengan format bahasa ilmiah dan tulisan yang sesuai dengan ejaan yang benar.